Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis [JIMEIS]
Vol 1 Nomor 4 Desember 2021, hal : 1-10
ISSN: 2808-6686

Dampak Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016 - 2020

Maulida Matondang

[1]Program Studi Akuntansi, [2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: maulidaa.m71@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan net profit margin pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2020 dengan total data pengamatan sebanyak 55 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu software SPSS 26. Hasil penelitian perencanaan pajak menunjukkan nilai uji statistik t hitung sebesar 1,633 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai sig perencanaan pajak sebesar 0,112 lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Net profit margin menunjukan nilai uji statistik t hitung sebesar 2,465 lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai nilai sig net profit margin sebesar 0,019 lebih kecil dari 0,050, hal ini menunjukan bahwa net profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian perencanaan pajak dan net profit margin secara bersama sama menunjukan nilai statistik F hitung sebesar 5,879 lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,280 sedangkan nilai sig sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05,hal ini menunjukan adanya pengaruh signifikan antara perencanaan pajak dan net profit margin terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Kata Kunci *:Perencanaan Pajak, Net Profit Margin Dan Nilai Perusahaan*

1. PENDAHULUAN

Dalam mendirikan sebuah perusahaan, tentunya ada target-target yang ingin dipenuhi oleh pendiri perusahaan tersebut. Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai untuk memenuhi kepentingan dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau para pemilik pemegang saham. Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang menjadi cerminan atas tingkat kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut. Tujuan perusahaan sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham dan untuk meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin sejahtera pemiliknya, dan sebaliknya semakin rendah nilai perusahaan maka anggapan publik tentang kinerja perusahaan tersebut adalah buruk dan investor pun tidak akan berminat pada perusahaan tersebut.

Menurut Hermuningsih(2012), nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengantingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Nilaiperusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham,sehingga dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.Hal tersebut merupakan suatu tantangan sekaligus peluang bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan tersebut.Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husnan, 2005:7).

Menurut Jogiyanto(2013:82), “Nilai buku (book value) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih *(net asset)* yang dimiliki oleh pemegang saham denganmemiliki satu lembar saham”. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. *Price to book value*(PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapajauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Menurut Laraswati(2018), nilai suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan tersebut, karena dengan laba perusahaan yang semakin tinggi maka tingkat kembali *(return)* yang diperleh para investor atau pemodal juga semakin tinggi, keadaan tersebut mampu memakmurkan pemegang saham.

Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *net profit margin.*

Net profit margin(NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.*Net profit margin*(NPM) berguna bagipara investor pasar modal untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Kasmir(2014:200), menyatakan bahwa*net profit margin*merupakan ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjulan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjulan.

Terdapat beberapa fenomena pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana *efective tax rate* (ETR) perusahaan perkebunan mengalami penurunan akan tetapi nilai *price to book value* (PBV) yang didapatkan justru mengalami penururnan serta *net profit margin* perusahaan perkebunan mengalami penurunan akan tetapi nilai *price to book value* (PBV) justru mengalami peningkatan. Pada tahun 2016-2020 beberapa perusahaan perkebunan menunjukan bahwa perencanaan pajak dan *net profit*

margin yang meningkat tidak menjamin mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi begitupula sebaliknya.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruhperencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidakkonsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Barakah(2014), menunjukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Sedangkan hasil penelitian Kurnianto(2016) menunjukan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menujukan bahwa semakin tinggi *net profit margin* maka semakin menurun nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Dewanta & Achmad(2017), menunjukan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan Sedangkan hasil penelitian Yuliem(2018), menunjukan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal in berarti bahwa tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak berpengaruh pada tinggi rendahnya perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan usaha yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar beban pajak yang harus dibayarkan tidak terlalu tinggi. Menurut Pasal 1 ayat (1) UU No.28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Winanto & Widayat(2013) “perencanaan pajak adalah proses pengambilan *tax factor* yang relevan dan material *non tax faxtor* untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan siapa (pihakmana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pajak pada *tax events* yang serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya”.Perencanaan pajak merupakan bagian yang tidak dapat terpiaskan dari manajemen pajak. Perencanaan pajak dapat diterapkan ketika wajib pajak akan memulai kegiatan usahanya sampai penutupan usaha (likuidasi), jika benar-benar terjadi.

Menurut Pohan (2013, hal. 18), secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari manajemen pajak/perencanaan pajak yang baik adalah:

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang
   Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisienkan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar peraturan perpajakan.
2. Memaksimalkan laba setelah pajak
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, efisien, dan efektif, sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Penulis menarik kesimpulan bahwan tujuan dari perencanaan pajak adalah meminimalkan pembayaran pajak dengan mengefisienkan beban pajak.

Jenis-jenis perencanaan pajak menurut Suandy(2011, hal. 9), adalah sebagai berikut:

1.Perencanaan Pajak Nasional (national tax planning).

2.Perencanaan Pajak Internasional (international tax planning).Perbedaan utama antara perencanaan pajak nasional dengan perencanaan pajak internasional adalah peraturan pajak yang akan digunakan. Perencanaan pajak nasional hanya memperhatikanUndang-Undang, tetapi perencanaan pajak internasional di samping Undang-Undang juga harus memperhatikan perjanjian pajak dan Undang-Undang dari negara-negara yang terlibat.

Menurut Herawati & Ekawati (2016), terdapat beberapa cara pengukuran perencanaan pajak, diantaranya:

1) *Cash effective tax rate* yang baik digunakan untuk mengambarkan kegiatan penghindaran pajak, karena *cash efective tax rate* tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyelisihan penilaian atau perlindungan pajak. Dalam penelitian ini, cash *efective tax rate* digunakan untuk mengukur perencanaan pajak karena dapat menggambarkan semua aktifitas tax avoidance yang mengurangi pembayaran pajak kepada otoritas perpajakan.
2) *Long run cash efective tax rate* digunakan dengan harapan mampu menghapuskan *permanent difference* sehingga benar-benar mencerminkan perilaku penghindaran pajak.
3) *Book tax difference* yang merupakan perbedaan jumlah laba yang dihitung berdasarkan akuntansi dengan jumlah laba yang dihitung berdasarkan pajak terhadap nilai rata-rata aktiva, diharapkan dapat mengambarkan kegiatan perencanaan pajak
4) *Tax sheltering activity*, atau kegiatan pemanfaatan ketidak konsistenan pelaksanaan aturan pajak oleh pemerintah dari tujuan legislasi pada awalnya diharapkan dapat menggambarkan kegiatan perencanaan pajak.
5) *Tax retention rate* (tingkat retensi pajak), yang menganalisis suatu ukuran dari efektivitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengukuran perencanaan pajak adalah diukur dengan menggunakan rumus ETR (*effective tax rate*), yang menganalisis semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. Rumusnya adalah :

$$ETR = \frac{Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Net Profit Margin

Net profit margin adalah perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net profit margin* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rasio inimenunjukkan berapabesar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Kasmir(2014, hal. 200), mengemukakan bahwa “Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelahbunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”. Rasio ini bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya diperusahaan pada periode tertentu

Persentase*net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan persentase *net profit margin* yang rendah menandakan penjualan terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu.

Menurut Kasmir (2014:197), tujuan pengunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau mengghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Menurut Fahmi (2012), *net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih baik karna menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Net profit margin dapat dihitung dengan rumus berikut :

6. *Net Profit Margin* = $\frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Penjualan}$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan saat ini adalah meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin dari kemakmuran pemilik atau pemegang saham perusahaan. Kenaikan nilai perusahaan dapat menggambarkan kesejahteraan pemilik perusahaan, sehingga pemilik perusahaan berupaya untuk bekerja lebih keras dengan menggunakan berbagai intensif untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara mendorong manajer(Herdiyanto & Ardiyanto, 2015).

Nilai perusahaan *go public* selain menunjukkan nilai seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Menurut Sartono(2010:487), “Nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”.Nilai perusahaan juga dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga.Saham merupakan salah satu asset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Menurut Yulius & Tarigan(2007), terdapat lima jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan yaitu :

1. Nilai Nominal
   Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis secara jelas dalam surat saham kolektif.
2. Nilai Pasar.
   Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.
3. Nilai Intrinsik.
   Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai

perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

1. Nilai Buku.
   Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisihantar total aset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.
2. Nilai Likuidasi.
   Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai likuidasi dapat dihitung dengan carayang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

Menurut Krisnawati & Miftah (2019), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan :

PBV (*Price Book Value*)

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang saham.

$$\text{PBV} = \frac{HargaSaham}{NilaiBukuSaham}$$

Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang akan diuji kebenarannya, melalui analisis data yang relevan dan kebenarannya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_1 : Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 -2020

H_2: *Net profit margin*berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 -2020

H_3 : Perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun periode 2016 - 2020

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu perencanaan pajak dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahan perkebunanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 19. Sedangkan 11 sampel yang memenuhi kriteria perusahaan perkebunanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel.Metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan perkebunanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu dari tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan tiap periode. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, pihak manajemen perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan laba yang besar. Dikarenakan baik dan buruknya kinerja manajemen dapat

diukur melalui laba yang dihasilkan. Variabel perencanaan pajak memiliki tanda positif dengan t_{hitung} sebesar 1,633 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,006 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel perencanaan pajak sebesar 0,112. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka perencanaan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu perencanaan pajakberpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa perencanaan pajak berpengaruh terhadap *price book value*. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap *price book value*.

Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada umumnya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimumkan kewajiban pajak. Tujuan perencanaan pajak adalah merekayasa agar beban pajak (tax burden) serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi berbeda dengan tujuan pembuatan Undang-undang. Hampir setiap perusahaan melakukan *tax planning* untuk mengurangi jumlah beban pajak yang harus dibayarkan. Tetapi semakin kecil jumlah beban pajak yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan, dimana mengecilkan beban pajak tidak akan mempengaruhi terhadap meningkatnya nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini perencanaan pajak diukur dengan menggunakan Effective Tax Rate (ETR). Menurut Yuliem (2018), perencanaan pajak tidak akan mempengaruhi perusahaan dikarenakan hampir setiap perusahaan melakukan perencanaan pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Tetapi semakin kecil jumlah beban pajak yang dibayarkan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan, hal ini karena perencanaan pajak dapat menurunkan nilai perusahaan dan akan menimbulkan konflik agency terhadap manajer dan para pemegang saham. Semakin besar perencanaan pajak yang dilakukan maka akan semakin besar perusahaan itu menjadi sorotan pihak fiskus. Hal ini yang akan mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Dengan demikian, H1 ditolak, perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) dan Perdana (2014), yang menunjukn bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian Apsari & Setiawan (2018), dan Noviani (2017), perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Penghindaran Pajak

Variabel *net profit margin* memiliki tanda positive dengan t_{hitung} sebesar 2,465 Sedangkan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,006, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Nilai signifikan variabel net profit margin sebesar 0,019. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka *net profit margin* berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu *net pofit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Net profit margin* adalah sebuah kemampuan persahaan menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan menghasilkan laba perusahaan. Keuntungan atau profit tinggi akan memberikan prospek perusahaan yang baik sehingga akan memicu para pemegang saham untuk lebih meningkatkan permintaan saham. Indikator pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya laba perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dipertimbangkan oleh calon

investor sebelum menanamkan modal. Karena laba yang dihasilkan dapat memprediksi kinerja perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa mendatang.

Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Jika kinerja keuangan pada suatu perusahaan yang digambarkan *net profit margin* yang tinggi maka nilai perusahaan juga semakin meningkat, dikarenakan nilai perusahaan ditentukan oleh earnings power dari assets perusahaan. Menurut Kasmir (2015, Hal, 196), "*Net profit margin* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar". Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan, prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliian Yuanita (2016) dan Purwohandoko (2017), yang menunjukan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Net Profit Margin Terhadap Net Profit Margin

Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Kemudian $F_{hitung} < F_{tabel}$ (5,879 > 3,28). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmatul, Ruwanti, & Manik (2017), menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,213. Artinya perencanaan pajak dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 21,3%. Sedangkan sisanya 78,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dimana nilai uji statistik t hitung sebesar 1,633 lebih kecil dibandingka t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai signifikan 0,112 lebih kecil dari 0,05.
2. Net profit margin berpengaruh terhadap nilai perusahan pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, dimana nilai uji statistik t hitung sebesar 2,465 lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 2,006 sedangkan nilai signifikan 0,019 lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu perencanaan pajak dan net profit margin secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana nilai uji statistik F hitung sebesar 5,879 lebih besar dibandingkan F tabel sebesar 3,280 sedangkan nilai signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05.

6. REFERENSI

Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2019). Kualitas Laporan Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Tata Kelola Aset Daerah (Study Pada Kantor Badan Tata kelola Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *19*(1), 118-126.

AISYAH, S. ANALISIS YURIDIS TERHADAP STATUS TENAGA KERJA BERDASARKAN PERJANJIAN WAKTU TERTENTU.

Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 46-53.

Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, *22*(1), 103-110.

AZHAR, M. E., & JUFRIZEN, J. (2018). MODEL STRUKTURAL PENGEMBANGAN LOYALITAS WISATAWAN DI KAWASAN DANAU TOBA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Barakah, A. (2014). The Impact of Financial Structure, Financial Leverage and Profitability on Industrial Companies Share Value. *Finance and Accounting*, *05*(01).

Dewanta, P., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi*, *06*(01).

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *2*(1), 24-36.

Hani, S. (2021). [Prosiding] THE PERCEPTION OF THE CONCEPT OF SHARIA FINANCIAL STATEMENTS ON MUSLIM SMALL MEDIUM ENTERPRISES (SMES) ENTREPRENEURS IN MEDAN CITY. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.

Hani, S. (2021). [TURNITIN] Entrepreneur's Understanding on MSME (Micro Small Medium Enterprises) on Concept of Sharia Financial Statements. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.

Harahap, S. H., & ALPI, M. F. (2018). PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DIDALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGAJAR DOSEN PADA PERGURUAN TINGGI DI KOTA MEDAN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(1), 873. https://doi.org/10.17509/jrak.v4i1.7708

Herdiyanto, Dedy Ghozim Ardiyanto, M. D. (2015). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi*, *04*(03).

Hermuningsih, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening". Siasat Bisnis, 16(2), pp. 232-242*.

Husnan, S. (2010). *Dasar -Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. UPP AMP YKPN.*

Irsan, M. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Permintaan Daging Sapi (Studi Kasus: Pusat Pasar Kota Medan)* (Doctoral dissertation).

Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (8th ed.). BPFE,.

Kalsum, U. (2021). Factors Affecting the Disclosure of Corporate Social Responsibility. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, *2*(2), 113-120.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). PT. Rajagrafindo Persada.

Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur*. *18*(2), 181.

Kurnianto, A. (2016). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responbility Terhadap Nilai Perusahaan*. *42*(1), 1–10.

Laraswati, A. (2018). *Analisis Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 20*.

Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015–2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *19*(2), 151-158.

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak & Bisnis*.

Pulungan, K. A., & Harahap, R. U. (2018). ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM PENANGGULANAN KEMISKINAN PADA PEMERINTAH KOTA TANJUNG BALAI. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Putri, L. P., Astuti, R., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019, October). Pelatihan Total Quality Management Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 399-402).

Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *4*(1), 65-76.

Ritonga, P., & Hafsah, H. (2018). PENGEMBANGAN DAN MODEL PEMBELAJARAN MATA KULIAHPENGANTAR AKUNTANSI BERBASIS KKNI DAN PEMANFAATAN KONTEN DOKUMEN. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Sanjaya, S. (2018). Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. TASPEN (PERSERO). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *17*(1).

Saragih, F. (2020). PENGELOLAAN KEUANGAN MELALUI MENABUNG PADA ANAK USIA DINI DI DESA BINJAI BAKUNG KABUPATEN DELI SERDANG. *LIABILITIES (JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI)*, *3*(1), 14-20.

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE

Sibuea, B. (2020). Bukti Kehadiran Seminar Internasional di UISU Medan September 2018. *KUMPULAN BERKAS KEPANGKATAN DOSEN*.

SIREGAR, S. A., & LUFRIANSYAH, L. (2018). ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS DI BURSA EFEK INDONESIA. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, *1*(1).

Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak. Edisi Kelima. Salemba Empat, Yogyakarta*.

Wahyudi, H., & Arditio, N. (2018). Pengaruh Tax Amnesty dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Timur. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *18*(2), 100-111.

Wardati, S. (2020). *Analisis Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang* (Doctoral dissertation, UMSU).

Winanto, & Widayat, U. (2013). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding SNA*.

Yuliem, M. L. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015. *Calyptra, Jurnal Ilmiah Akuntansi*, *7*(1), 520–540.

Yulius, C. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajeral Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Akuntansi Keuangan*, *9*(1).

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, *21*(1), 101-106.